

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Keselarasan antara pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh mitra dan posisi magang. Bekerjasama dengan mitra magang di bidang pendidikan dan memilih posisi magang yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar menjadi kunci utama adanya keselarasan antara pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik. Pengalaman magang yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama magang membantu mahasiswa menguasai aspek-aspek kompetensi pedagogik yang berdampak pada pengembangan kompetensi pedagogik. Sedangkan mitra magang non pendidikan dan posisi magang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik. Dampak dari kesenjangan antara pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik yaitu, perolehan penguasaan aspek-aspek kompetensi pedagogik yang tidak menonjol selama magang, tetapi lebih dominan pada pengembangan *skill* komunikasi.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama magang dapat dijadikan gambaran terhadap dunia kerja dan adanya keselarasan antara pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik memberikan bekal yang dapat membantu mempersiapkan diri untuk berkarir sebagai seorang guru. Oleh karena itu, bagi rekan-rekan mahasiswa yang ingin mendaftar program magang untuk lebih memperhatikan dalam memilih mitra dan posisi magang yang selaras dengan *background* program studi, minat, dan bakat agar pengalaman yang diperoleh berdampak optimal terhadap kompetensi yang didapatkan selama perkuliahan dan dikembangkan dengan baik melalui program magang. Keterlibatan pihak perguruan tinggi dalam memberikan arahan terkait program magang memiliki peran penting yang dapat membantu mahasiswa program studi PGSD untuk mendapatkan bekal terkait mitra dan posisi magang yang linear dengan *background* program studi.

Sedangkan pihak mitra memiliki peran untuk memfasilitasi mahasiswa magang agar dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu informasi mengenai pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa program studi PGSD melalui pengalaman magang. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa efektivitas pengalaman magang dengan mitra di bidang pendidikan memberikan dampak yang optimal terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, implikasi penelitian ini bagi mahasiswa untuk dijadikan peluang meningkatkan kualitas diri dan dijadikan investasi untuk kesiapan menjadi seorang guru di masa depan dari pengalaman magang yang linear dengan program studi. Implikasi penelitian ini bagi pihak perguruan tinggi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, seperti adanya standarisasi program magang bagi mahasiswa program studi PGSD. Kemudian implikasi penelitian ini bagi pihak mitra magang untuk memberikan fasilitas yang dapat mendukung mahasiswa program magang dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

## **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yaitu, sebagai berikut:

### **5.3.1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya dapat memberikan inovasi terbaru dan lebih mendalam dengan topik penelitian yang serupa.

### **5.3.2. Bagi Mahasiswa**

1. Bagi mahasiswa yang ingin mendaftar program magang perlu menyusun rencana sebaik mungkin terutama dalam menentukan mitra dan posisi magang yang akan memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Bagi mahasiswa program magang ini dapat dijadikan peluang mempraktikkan teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga berdampak optimal terhadap peningkatan kompetensi.

### **5.3.3. Bagi Pihak-Pihak Terkait**

1. Bagi pihak perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas program magang dengan melakukan evaluasi program secara berkala dan lebih memperhatikan keselarasan program magang yang diambil mahasiswa.
2. Bagi pihak mitra untuk lebih memperhatikan *background* mahasiswa yang direkrut dengan *job desk* yang akan dilakukan agar mahasiswa magang tidak menjadi beban bagi mitra.

### **5.4. Batasan**

Penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada mahasiswa program studi PGSD angkatan 2021 di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kota S, yang melaksanakan kegiatan magang MSIB *Batch* 6 di mitra magang bidang pendidikan dan mitra magang di bidang non pendidikan. Delapan aspek kompetensi pedagogik yang diteliti meliputi, pemahaman dasar-dasar pendidikan, pemahaman karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap mahasiswa magang. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti, kesulitan peneliti yang tidak memiliki pengalaman dalam dunia magang tetapi harus ikut terjun memahami pengalaman magang; kurangnya data berupa angka yang dapat dijadikan sebagai sebuah persentase dalam mengukur keselarasan; kajian penelitian yang terlalu luas; dan terlalu beragamnya partisipan dalam penelitian.